

**PELABUHAN UTAMA BANDAR SRI LAKSAMANA BENGKALIS**

**(2003-2017)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Program  
Strata I Pendidikan Sejarah  
Jurusan Pendidikan Sejarah FIS UNP*



**OLEH :**

**VIOLA ADANI  
1306004/2013**

**JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

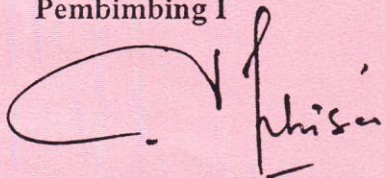
PELABUHAN UTAMA BANDAR SRI LAKSAMANA BENGKALIS  
2003-2017

Nama : Viola Adani  
NIM/BP : 1306004/2013  
Jurusan : Sejarah  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Januari 2018

Disetujui oleh:

Pembimbing I



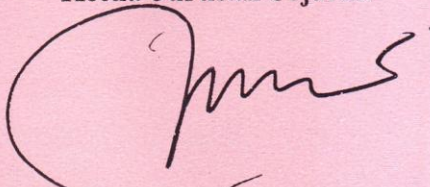
Azmi Fitrisia, M.Hum, Ph.D  
Nip. 197103081997022001

Pembimbing II



Drs. Etmi Hardi, M.Hum  
Nip. 196703041993031003

Ketua Jurusan Sejarah



Dr. Erniwati, S.S., M.Hum.  
NIP. 197104061998022001



## HALAMAN PENGESAHAN LULUSAN UJIAN SKRIPSI

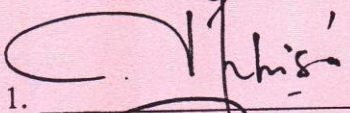
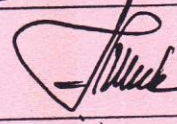
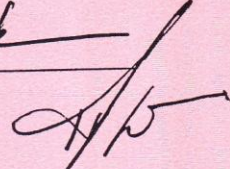
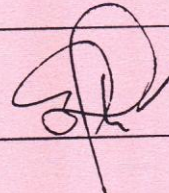
Dinyatakan lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang  
Pada Hari Selasa, 09 Januari 2018

### PELABUHAN UTAMA BANDAR SRI LAKSAMANA BENGKALIS 2003-2017

Nama : Viola Adani  
NIM/BP : 1306004/2013  
Jurusan : Sejarah  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Januari 2018

Tim Penguji

| Nama                                       | Tanda Tangan                                                                             |
|--------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|
| Ketua : Azmi Fitrisia, M.Hum, Ph.D.        | 1.   |
| Sekretaris : Drs. Etmi Hardi, M.Hum.       | 2.   |
| Anggota : 1. Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum | 3.  |
| 2. Hendra Naldi, SS, M.Hum.                | 4.  |
| 3. Drs. Zul Asri, M.Hum.                   | 5.  |



## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

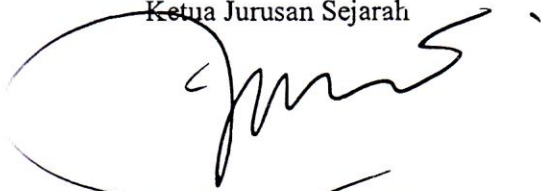
Nama : Viola Adani  
Nim/Bp : 1306004/2013  
Jurusan : Sejarah  
Program Studi : Jurusan Sejarah  
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Pelabuhan Utama Bandar Sri Laksamana Bengkalis 2003-2017”** adalah benar karya saya sendiri bukan plagiat dari orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan berlaku, baik di institusi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

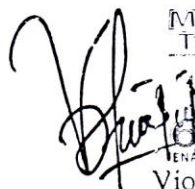
Padang, Januari 2018

Disetujui oleh:  
Ketua Jurusan Sejarah



Dr. Emiwati, S.S. M.Hum  
NIP. 197104061998022001

Saya yang menyatakan,



METERAI  
TEMPEL  
TGL. 20  
F2DAAEF875921418  
5000  
LIMA RIBURUPIAH

Viola Adani  
NIM.1306004

## بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Belajarliah kalian semua atas ilmu yang kalian, maka demi Allah tidak akan diberikan pahala kalian sebab mengumpulkan ilmu sehingga kamu mengamalkannya.*

*(HR. Abu Hasan)*

*AlhamdulillahirabbilAlamin*

*Sujud sukur kusembahkan kepadamu Tuhan yang Maha Agung, nan Maha Tinggi, nan Maha Adil, nan Maha Penyayang, atas kehadiranmu telah kau jadikan aku manusia yang senantiasa berpikir, berilmu, beriman dan sabar dalam menjalani kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini menjadi salah satu langkah awal bagiku meraih cita-cita besarku.*

*Kupersembahkan sebuah karya kecil ini untuk ayahku dan mamaku tercinta, yang tidak henti memberikan kusemangat, doa, dorongan, nasehat, kasih sayang serta pengorbanan.*

*Terima kasih kepada ayahku ( Azriful ) dan mamaku ( Mardiah ) tercinta, tetesan keringat dan doa-doa yang selalu menyertai langkahku, ya Allah terimakasih telah kau tempatkan aku diantara kedua malaikat yang selalu menjagaku, mendidikku, membimbingku dengan baik, ya Allah berikanlah balasan yang setimpal surga firdaus untuk mereka dan jauhkanlah mereka nanti dari panasnya api nerakamu.*

*Terima kasih kepada Keluargaku ( Yose Kawula Putra ) dan (Yogi Admiral) yang selalu memberi semangat, dukungan dan materi. Untuk saat ini hanya kata terimakasih yang bisa aku berikan. Dari kalian aku sadar bahwa keluarga adalah tempat terbaik bagi kita untuk belajar tentang sebuah pengorbanan. Bisa membuat kalian bahagia adalah salah satu momen paling indah dalam hidup ini.*

*Hidupku terlalu berat untuk mengandalkan diri sendiri tanpa  
mengandalkan Allah dan orang lain.*

*Terimakasih*

*Untuk pembimbingku ( ibu Azmi Fitriisia, M.Hum,Ph.D ) dan  
( Bpk Drs. Etni Hardi,M.Hum ). Telah merampungkan Karya Tulis  
Ilmiah ini bukanlah momen yang harus aku jalani sebagai  
mahasiswa. Terimakasih bu, pak karena telah rela meluangkan  
waktu untuk membimbingku mewujudkan.*

*Semuanya tentu tidak mudah untuk meluangkan waktu untuk  
mengajarkanku menyelesaikan penelitian. Sebagai mahasiswa  
yang penuh keterbatasan tentu engkau berulang kali menahan  
kesabaran dalam menuntunku. Diantaranya tuntutan sebagai  
dosen, engkau juga rela membagi waktu agar seluruh mahasiswa  
bisa lulus tepat waktu, Terimakasih.*

*Untuk seseorang yang bersamaku ( Muhammad Rizal )  
terimakasih atas sayang, perhatian, dan kesabaranmu yang  
telah memberiku semangat dan inspirasi dalam hal  
menyelesaikan Tugas Akhir ini . selalu ku doakan yang terbaik  
untuk kita.*

*Terimakasih kepada kakak ( Rita Lia Dahlia) dan ( Dilla Haimi  
Putri) telah membantu ku untuk mempermudah dalam kegiatan  
penelitian dan menyelesaikan Tugas Akhir.*

*Terimakasih kepada sabahatku Pembangunan Squad ( Oryn,  
Oyya, Fika, Tiffany, Gilang, Asep ) kalian luar biasa .*

## ABSTRAK

Viola Adani : “Pelabuhan Bandar Sri Laksamana Bengkalis 2003-2017”.*Skripsi*.  
Padang : Program Studi Pendidikan Sejarah. Jurusan Sejarah.  
Fakultas Ilmu sosial. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji Pelabuhan Bandar Sri Laksamana Bengkalis 2003-2017. Hal ini karena menjadi pelabuhan penting di Kabupaten Bengkalis dan Propinsi Kepulauan Riau. Pelabuhan Bandar Sri Laksamana melayani rute melalui pesisir pantai Timur Sumatera. Demikian juga dengan adanya Pelabuhan Bandar Sri Laksamana telah berkontribusi terhadap pendapatan bagi daerah Bengkalis.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah, yang terdiri dari empat tahap, yakni heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Pada tahap heuristik dilakukan proses mencari dan mengumpulkan data berupa sumber tertulis dan sumber lisan yang relevan dengan topik penelitian ini. Sumber tertulis arsip telah diperoleh dari dinas perhubungan laut, badan perencanaan pembangunan daerah (bappeda), badan pusat statistik, badan pendapatan daerah (bapenda), unit pelaksana teknis, syahbandar, dan untuk mempertajam penganalisaan kajian ini telah dilakukan penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan. Sedangkan sumber lisan diperoleh melalui wawancara dengan 10 orang informan dengan kategori pimpinan, staf dan masyarakat. Tahap kedua kritik sumber, terdiri dari dua jenis yaitu eksternal dan internal untuk menguji keaslian dan kebenaran sumber. Secara umum sumber diuji melalui kasat mata tahap ketiga, interpretasi, yaitu menganalisis dan menghubungkan fakta-fakta yang telah diolah melalui kritik sumber. Tahap keempat adalah historiografi atau penulisan sejarah, seluruh data yang akan ditulis berdasarkan dari struktur isi.

Hasil penelitian menyimpulkan telah terjadi perkembangan Pelabuhan Bandar Sri Laksamana dari 2003-2017. Hal ini disebabkan faktor goegrafis dan Kebijakan Pemerintah Kabupaten Bengkalis serta Propinsi Riau. Perubahan fisik pelabuhan seperti gedung pada pelabuhan Bandar Sri Laksamana yang dibangun dengan megah dan memiliki fasilitas yang lengkap. Pendapatan pelabuhan Bandar Sri Laksamana didapati dari retribusi daerah melalui pass parkir, dan pass penumpang. kemudian dana/anggaran yang diperoleh oleh pelabuhan di serahkan ke kas daerah Kabupaten Bengkalis. Perubahan pada pelabuhan Bandar Sri Laksamana yang mengalami perkembangan. Bukti lain dilihat dari kuantitas kapal masuk dan berangkat, serta inkam yang diperoleh dari pelabuhan Bengkalis. Kehadiran Pelabuhan Bandar Sri Laksamana telah memberikan keuntungan bagi masyarakat dan perkembangan kawasan khususnya Kabupaten Bengkalis dan Propinsi Riau.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia serta hidayah-Nya yang telah memberikan kemudahan dan kelapangan pada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul”. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan strata 1 pada jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bantuan dan dorongan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Sehingga pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Erniwati, M.Hum selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Padang.
2. Ibuk Azmi Fitrisia, Ph.D selaku pembimbing I dan Bapak Etmi Hardi, M.Hum selaku pembimbing II yang penuh perhatian dan kesabaran dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Staf dosen serta Karyawan/karyawati jurusan Sejarah yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Keluarga besar Masyarakat Kabupaten Bengkalis khususnya kepada informan yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Kedua orang tua penulis yang telah memberikan bantuan moril maupun materil beserta do’a dalam penyelesaian skripsi ini.



6. Kepada abang-abang, kakak-kakak, sahabat-sahabat dan rekan-rekan seperjuangan di jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang dan semua pihak yang telah memberi dorongan dan partisipasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang Bapak/ibu serta rekan-rekan berikan menjadi amal shaleh dan mendapatkan balasan berlipat ganda dari Allah SWT.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa hasil skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan ketidak sempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan masukan yang membangun demi kesempurnaan penulis ini. Terakhir harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Januari 2018

Peneliti

Viola Adani

## DAFTAR ISI

|                                                                                                        | Halaman     |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>                                                               |             |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN LULUSAN UJIAN .....</b>                                                         |             |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                                                                   | <b>i</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                                                             | <b>ii</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                                                                 | <b>iv</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                                                                              | <b>v</b>    |
| <b>DAFTAR GRAFIK.....</b>                                                                              | <b>vi</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                                                                              | <b>vii</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>                                                                            | <b>viii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                                                                               |             |
| A. Latar Belakang Masalah.....                                                                         | 1           |
| B. Batasan dan Rumusan Masalah.....                                                                    | 12          |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....                                                                  | 12          |
| D. Tinjauan Pustaka .....                                                                              | 13          |
| E. Metode Penelitian.....                                                                              | 22          |
| <b>BAB II GAMBARAN PELABUHAN UTAMA BANDAR</b>                                                          |             |
| <b>SRI LAKSAMANA</b>                                                                                   |             |
| A. Pelabuhan Bengkalis dan Kawasan Persekitaran .....                                                  | 25          |
| B. Keadaan Geografis dan Keadaan Penduduk .....                                                        | 42          |
| <b>BAB III PERKEMBANGAN PELABUHAN UTAMA BANDAR</b>                                                     |             |
| <b>SRI LAKSAMANA 2003-2017</b>                                                                         |             |
| A. Sarana dan Prasarana.....                                                                           | 53          |
| B. Aktivitas dan Arus Lalu Lintas di Pelabuhan.....                                                    | 61          |
| C. Dampak Pelabuhan Bandar Sri Laksamana Terhadap<br>Ekonomi Masyarakat dan Perkembangan Kawasan ..... | 71          |
| <b>BAB IV KESIMPULAN.....</b>                                                                          | <b>85</b>   |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                                                                             | <b>88</b>   |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                                                                                   | <b>92</b>   |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                                                                                             |    |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1. Daftar Nama Pelabuhan dalam Daerah Kabupaten Bengkalis Tahun 1990 .....                                                                            | 30 |
| Tabel 2. Jumlah Armada Angkutan Laut di Kabupaten Bengkalis 1984-1990 .....                                                                                 | 32 |
| Tabel 3. Jumlah Armada Angkutan Laut Menurut Jenis Armada dan Milik Perusahaan Tahun 1992-1999 .....                                                        | 33 |
| Tabel 4. Nama-Nama Pelabuhan Yang Dikelola Oleh Kanwil Departemen Perhubungan Propinsi Riau Menurut Kecamatan Tahun 1999 .....                              | 33 |
| Table 5. Banyaknya Penumpang Turun Naik Menurut Pelabuhan Tahun 1999 (Orang) .....                                                                          | 35 |
| Tabel 6. Kegiatan Bongkar Barang Angkutan Laut Menurut Pelabuhan Tahun 2000.....                                                                            | 36 |
| Tabel 7. Armada Angkutan Laut dan Penumpang Antar Pulau Di Pelabuhan Laut Bengkalis 2000-2001 .....                                                         | 36 |
| Tabel 8. Penggunaan Lahan Di Kawasan Perkotaan .....                                                                                                        | 38 |
| Tabel 9. Penggunaan Bangunan Kawasan Perkotaan .....                                                                                                        | 38 |
| Tabel 10. Nama-Nama Sungai Menurut Kecamatan .....                                                                                                          | 47 |
| Tabel 11. Kepadatan Penduduk Kabupaten Bengkalis 2003-2017 .....                                                                                            | 50 |
| Tabel 12. Komposisi Etnis di Kabupaten Bengkalis .....                                                                                                      | 51 |
| Tabel 13. Pelaksanaan Anggaran Pada Pelabuhan Bandar Sri Laksamana Bengkalis .....                                                                          | 54 |
| Tabel 14. Fasilitas Utama Pelabuhan Bandar Sri Laksamana .....                                                                                              | 58 |
| Tabel 15. Fasilitas Penunjang Pelabuhan Bandar Sri Laksamana .....                                                                                          | 60 |
| Tabel 16. Jam Keberangkatan dan Rute dari Pelabuhan Bandar Sri Laksamana .....                                                                              | 62 |
| Tabel 17. Banyaknya Penumpang Turun Naik di Pelabuhan Bandar Sri Laksamana Tahun 2002-2017 .....                                                            | 65 |
| Tabel 18. Daftar Data Kapal Yang Melayani Trayek Pada Pelabuhan Bandar Sri Laksamana Tahun 2017 .....                                                       | 66 |
| Tabel 19. Laporan Bulan Realisasi Kedatangan Dan Keberangkatan Kapal (Lk3).....                                                                             | 69 |
| Tabel 20. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Bengkalis Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Sektor 2003-2017 .....                            | 72 |
| Tabel 21. Daftar Relisasi Penerimaan Pendapatan Daerah Kabupaten Bengkalis.....                                                                             | 73 |
| Tabel 22. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Bengkalis atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha 2006-2011(%)..... | 75 |
| Tabel 23. Peranan Lapangan Usaha terhadap PDRB Kategori Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor (Persen), 2010-2014.....              | 75 |
| Tabel 24. Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja yang terdaftar Menurut Sektor Tahun 2017.....                                                                  | 78 |
| Tabel 25. Jumlah Fasilitas Perekonomian Di Kecamatan Bengkalis.....                                                                                         | 84 |



## **DAFTAR GRAFIK**

|                                                                                                         |    |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Grafik 1.PDRB Kabupaten Bengkalis Menurut Harga Berlaku dan Harga<br>Konstan 2000 Tahun 2004-2007 ..... | 73 |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|

## DAFTAR GAMBAR

|                                                        |    |
|--------------------------------------------------------|----|
| Gambar 1. Peta Kabupaten Bengkalis 1990.....           | 30 |
| Gambar 2. Peta Existing Penggunaan Lahan .....         | 40 |
| Gambar 3. Peta Kabupaten Bengkalis 2000.....           | 44 |
| Gambar 4. Lokasi Pelabuhan Bandar Sri Laksamana.....   | 46 |
| Gambar 5. Pelabuhan Bandar Sri Laksamana 2017.....     | 54 |
| Gambar 6. Pelabuhan Bandar Sri Laksamana 2003.....     | 55 |
| Gambar 7. Proses IPO dalam sistem Pelabuhan .....      | 56 |
| Gambar 8. Peta Kabupaten Bengkalis.....                | 57 |
| Gambar 9. Dermaga Pelabuhan Bandar Sri Laksamana ..... | 61 |
| Gambar 10. Pantai Kabupaten Bengkalis .....            | 83 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                                                      |     |
|--------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Lampiran 1. Surat Rekomendasi Penelitian .....                                       | 92  |
| Lampiran 2. Daftar Wawancara .....                                                   | 96  |
| Lampiran 3. Pelabuhan Bandar Sri Laksamana Bengkalis .....                           | 97  |
| Lampiran 4. Tempat Pembelian Tiket.....                                              | 97  |
| Lampiran 5. Dermaga Pelabuhan Bandar Sri Laksamana .....                             | 98  |
| Lampiran 6. Aktivitas Naik Turun Penumpang .....                                     | 99  |
| Lampiran 7. Wawancara dengan masyarakat sekitar pelabuhan .....                      | 99  |
| Lampiran 8. Wawancara dengan pekerja jasa transportasi (becak)<br>di pelabuhan ..... | 100 |
| Lampiran 9. Transportasi Becak di Pelabuhan .....                                    | 101 |
| Lampiran 10. Pengambilan Data Di Kantor Unit Pelaksana Teknik (UPT) .....            | 101 |
| Lampiran 11. Pengambilan Data Di Kantor Syahbandar.....                              | 102 |
| Lampiran 12. Pengambilan Data Di Kantor Bappenda.....                                | 102 |
| Lampiran 13. Pengambilan Data Di Dinas Perhubungan .....                             | 103 |
| Lampiran 14. Pengambilan Data Di Dinas Bappeda .....                                 | 103 |
| Lampiran 15. Pengambilan Data Di Badan Pusat Statistik.....                          | 104 |

**BAB I**  
**PELABUHAN UTAMA BANDAR SRI LAKSAMANA BENGKALIS**  
**(2003-2017)**

**A. Latar Belakang Masalah**

Pelabuhan laut (seaport) diartikan sebagai suatu tempat yang berfungsi melayani kunjungan (kedatangan) kapal-kapal laut yang melakukan kegiatan bongkar muat barang dan menaikkan dan menurunkan penumpang dari kapal. Di Indonesia pelabuhan laut merupakan sarana penting bagi perhubungan sektor perdagangannya, namun tidak sama pelabuhan memiliki kemampuan yang cukup bagi ekspor-impor perdagangan. Lebih-lebih pelabuhan yang berada diluar Pulau Jawa di Sumatera amat terbatas fungsi pelabuhan laut<sup>1</sup>

Pelabuhan merupakan titik pindah muat atau alih moda transportasi darat dan transportasi laut.<sup>2</sup> Pelabuhan adalah wilayah yang terdiri atas daratan dan perairan dengan batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintah dan kegiatan ekonomi yang dipergunakan sebagai tempat bersandar, berlabuh, naik-turunnya penumpang dan atau bongkar muat barang yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda ( PP Nomor 69 Tahun 2001).<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Prof. DR. H. Rahardjo Adisasmita, M.Ec. *Pembangunan Ekonomi Maritim*. Yogyakarta. Graha Ilmu. 2013. Hlm. 57

<sup>2</sup> *Ibid.* Hlm. 57

<sup>3</sup> Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia Nomor 69 Tahun 2001 tentang Pelabuhan



Di Indonesia terdapat banyak pelabuhan. Pelabuhan-pelabuhan ini telah beraktivitas semenjak zaman kerajaan pelabuhan tersebut kadangkala ada yang tidak berperan lagi. Kawasan Riau merupakan kawasan penting untuk pelabuhan di Indonesia. Pelabuhan ini telah menjadi tempat persinggahan dalam masa yang awal karena Selat Melaka telah menjadi laluan internasional. Satu diantaranya pelabuhan penting di Selat Melaka adalah pelabuhan-pelabuhan di Pulau Bengkalis, pelabuhan ini telah berkembang menjadi Kerajaan Siak.

Penaklukan Melaka oleh Belanda pada tahun 1641, wilayah Kerajaan Johor terdiri dari pada Sungai Kelang, Sungai Penagie (Kuala Linggi), Sungai Siak, Sungai Kampar, Bengkalis, pulau-pulau Karimun, Bulang, Bentan, Lingga dan pulau-pulau sekelilingnya, pulau Singapura, Rio Formosa (Sungai Batu Pahat) dan Muar. Menjadi daerah kuasa kenyataan ini tidak menyurutkan semangat Johor untuk masa depannya dengan berupaya memanfaatkan secara maksimal alur perdagangan Selat Melaka.<sup>4</sup>

Persaingan Belanda dengan Johor memperebutkan hegemoni perdagangan di rantau pesisir Timur Sumatera berlangsung sengit. Ini memberikan hikmah tersendiri bagi Bengkalis sebagai salah satu pusat perdagangan Johor. Tambang emas dan timah yang berada dipedalaman Sumatera-di hulu Sungai Siak-tepatnya:

---

<sup>4</sup> Muhammad Yusoff Hashim Ph.D. *Kesultanan Melayu Melaka Kajian Beberapa Aspek Tentang Melaka Pada Abad ke-15 dan Abad ke-16 Dalam Sejarah Malaysia*. Dewan Bahasa dan Pustaka. Kementerian Pendidikan Malaysia. Kuala Lumpur. 1990. Hlm. 32

yaitu di Petapahan, Kabun, Kota Rena, Tapung dan beberapa daerah sekitarnya yang dapat membawa berkah bagi Bengkalis. Emas dan timah dibawa keluar menghilir Sungai Siak untuk didagangkan. Kapal-kapal yang mengangkut emas dan timah tersebut akan singgah di Bengkalis baik untuk diperdagangkan di Bengkalis atau dibawa selanjutnya baik ke Melaka maupun ke Johor atau daerah lainnya.<sup>5</sup>

Emas dan timah tersebut ditukar dengan kain-kain kualitas terbaik yang dibawa pedagang dari Cina maupun oleh orang Moor (pedagang muslim India). Bengkalis juga dikenal sebagai daerah penghasil pedro de porco siacca, yaitu sejenis batu ginjal yang terdapat pada landak, monyet atau kambing yang digunakan sebagai obat untuk menyembuhkan berbagai penyakit seperti untuk membersihkan perut, membangkitkan selera, dan membersihkan darah. Berwarna gelap kecoklatan, licin dibagian luarnya, tetapi apabila lapisan pertamanya dipecahkan bagian dalamnya kelihatan lebih gelap dan seperti berurat-urat.

Sebagai pelabuhan yang memberikan kontribusi pendapatan yang cukup besar bagi Johor, jabatan Syahbandar Bengkalis selalu menjadi rebutan. Yang ditunjuk menjadi syahbandar adalah orang-orang kepercayaan penguasa Johor.

---

<sup>5</sup> Muhammad Yusoff Hashim Ph.D. *Kesultanan Melayu Melaka Kajian Beberapa Aspek Tentang Melaka Pada Abad ke-15 dan Abad ke-16 Dalam Sejarah Malaysia*. Dewan Bahasa dan Pustaka. Kementerian Pendidikan Malaysia. Kuala Lumpur. 1990. Hlm. 34

Ketika Laksamana Tun Abdul Jamil menjadi orang kepercayaan Sultan, maka yang menjadi syahbandar di Bengkalis adalah orang kepercayaannya. Demikian pula ketika Laksamana Tun Abdul Jamil disingkirkan maka segera syahbandar Bengkalis diganti oleh orang kepercayaan Bendahara Sri Maharaja Tun Habib Abdul Majid. Syahbandar Bengkalis adalah salah satu jabatan yang penting di Kerajaan Johor dan dijabat hanya oleh orang-orang tertentu. Gelar yang diberi adalah Setia Raja yang membawa panggilan Orang Kaya.

Johor menahan kapal-kapal yang membawa bijih timah ke Melaka dan mengalihkannya ke Bengkalis. Ini mengundang saudagar-saudagar Moor berdagang ke Bengkalis. Inilah punca bermulanya perang antara Johor dengan Belanda untuk menguasai penambangan timah di hulu Siak. Untuk meningkatkan arus perdagangan di Johor, Laksamana Tun Abdul Jamil menjalankan kebijakan perdagangan yang telah merugikan pihak Belanda. Timah yang dibawa oleh pedagang Minangkabau melalui Sungai Siak yang rencananya akan dibawa ke Melaka telah ditahan oleh Syahbandar Johor di Bengkalis. Pedagang-pedagang Minangkabau tersebut tidak dapat berbuat apa-apa karena dipaksa untuk menjualnya. Kebijakan Laksamana ini telah menarik minat lebih banyak lagi pedagang-pedagang Moor untuk berdagang di Bengkalis.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Wan Ghalib, dkk. *Belanda Di Johor Dan Siak 1602-1865 Lukisan Sejarah (terjemahan)*. Pemerintah Daerah Kabupaten Siak dan Yayasan Arkeologi Dan Sejarah "Bina Pusaka". 2002. Hlm. 45

Dalam sebuah laporan dari Theunis Jansz. Cleef, seorang pegawai Belanda di Siak tanggal 24 Oktober 1687, emas yang dibawa oleh pedagang-pedagang dari Petapahan ke Bengkalis mencapai empat hingga lima ribu tahlil (250-312,5 Kg) setiap tahunnya. Ini memberikan kontribusi yang besar bagi kemakmuran Johor. Pada tahun 1683, terjadi pemberontakan di pedalaman sungai Siak yang merupakan wilayah kuasa Syahbandar Bengkalis. Pemberontakan orang-orang Minangkabau yang dipimpin oleh Raja Hitam yang mengaku sebagai saudara dari Yang Dipertuan Sakti Pagar Ruyung ini terjadi karena ketidakmampuan Syahbandar Bengkalis dalam menerajui wilayahnya. orang kepercayaan Paduka Raja Tun Abdul Jamil (sebelumnya Laksamana). Paduka Raja langsung melantik Syahbandar Bengkalis yang baru di Bengkalis dan memerintahkan untuk menjalankan segala upaya guna memulihkan hubungan dagang dengan wilayah yang memberontak.

Rombongan Paduka Raja yang berkunjung ke Bengkalis untuk melantik syahbandar yang baru terdiri dari beberapa buah kapal, sebuah konteng, dan sebelas buah perahu dan membawa wanita serta rombongan kesenian. Lawatan ini memperlihatkan bagaimana pentingnya posisi Bengkalis di mata Johor. Sebagai daerah yang menopang kekuatan ekonomi Johor, Bengkalis mendapatkan posisi yang istimewa. Bagi Johor, Bengkalis adalah Negeri Jelapang Padi, yakni sebuah vassal (daerah taklukan) yang menjadi lumbung bagi Kerajaan Johor.

Bengkalis sebagai kota pelabuhan menjadi tempat singgah pedagang yang datang dari berbagai penjuru dunia. Kedatangan para

pedagang ini membuat penduduk lokal Bengkalis mulai bersentuhan dengan budaya dan kepercayaan yang dibawa oleh pedagang-pedagang tersebut. Kondisi ini diyakini juga sebagai langkah awal penduduk Bengkalis mengenal Islam yang dibawa oleh pedagang-pedagang muslim dari Hadramaut (Yaman), Coromandel dan daerah lainnya. Sentuhan langsung dengan pedagang muslim ini menyebabkan Islam segera berkembang dan menjadi keyakinan utama penduduk Bengkalis.<sup>7</sup>

Kemajuan Bengkalis sebagai kota pelabuhan membawa implikasi kepada pertumbuhan penduduk. Ini menjadi pasar tersendiri bagi komoditi tertentu yang salah satunya adalah candu (opium). Pada masa itu, mengkonsumsi candu sama seperti minum teh saat ini. Menghisap candu menjadi gaya hidup khususnya di kalangan masyarakat Cina.

VOC yang memiliki hak monopoli perdagangan candu di Hindia Belanda mendapat keuntungan yang sangat besar. Dengan memberikan opium (opiumpacht) kepada individu yang sanggup membayar mahal, VOC mendapatkan pajak yang cukup besar. Banyak pedagang Cina yang tertarik dan mampu membayar mahal untuk mendapatkan hak istimewa ini. Yang mendapatkan hak untuk memperdagangkan candu ini disebut dengan pengepak (pachter). Belanda sendiri telah memulai perdagangan candu ini sejak sekitar tahun 1650. Membeli candu di Bengal, India dan kemudian menjualnya di Asia Tenggara dan Cina.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Hasan Junus. *Sejarah Kabupaten Bengkalis Sebuah Tinjauan Paling Dasar Serta Beberapa Makalah*. Pemda Kabupaten Bengkalis.2002. Hlm. 19

<sup>8</sup>“Syahbandar Bengkalis- Bengkalis Kekepingan Kisah Masa Lalu” <https://sejarahbengkalisblog.wordpress.com/page/2/>. Diakses Tanggal 14 Agustus 2017

Dengan berkembangnya zaman Bengkalis memiliki kemajuan pesat pada awal tahun 2003 yang diberi nama Pelabuhan Bandar Utama Sri Laksamana. Semenjak dibangun Pelabuhan Bandar Sri Laksamana di Bengkalis maka segala aktivitas yang berhubungan dengan pelabuhan semakin meningkat. Bengkalis terdapat di pantai Timur Sumatera satu diantara pelabuhan yang mulai bertumbuh di Pulau Sumatera ada beberapa pelabuhan besar saat ini dan terpenting adalah Belawan. Pelabuhan Bandar Sri Laksamana ini di bangun pada tahun 2003, sesuai dengan visi dan misi sebagai pusat perdagangan di Asia Tenggara, sehingga perlu didukung dengan ketersediaan sarana dan prasarana seperti pelabuhan salah satunya.

Sarana dan prasarana transportasi di pelabuhan ini lebih bercirikan kepada sifat dan bentuk geografis berupa perairan dengan jumlah pulau yang cukup banyak. Hal ini tercantum banyaknya pelabuhan yang dapat disandari kapal berukuran besar maupun kecil, baik untuk angkutan penumpang maupun barang.

Dari beberapa pelabuhan yang dikelola pemerintah, terdapat pelabuhan besar dengan intensitas bongkar muat barang dan naik turunnya penumpang yang cukup tinggi. Pelabuhan tersebut adalah Bandar Sri Laksamana yang terletak di Kabupaten Bengkalis, yang melayani rute pelayaran antar pulau yaitu Bengkalis-Dumai, dan Bengkalis-Selat Panjang (Kabupaten Kepulauan Meranti) -Tanjung Balai Karimun-Batam-Tanjung Pinang (Provinsi Kepulauan Riau).<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> “ Kabupaten Bengkalis”<http://kab-bengkalis.blogspot.co.id/2011/12/keadaan-kabupaten-bengkalis.html>. Diakses Tanggal 18 Agustus 2017.



Laut bukan hanya sekedar potensi untuk mempercantik wajah tampilan Kota Bengkalis akan tetapi juga pintu gerbang utama para pendatang. Karena itu, sebagai pintu gerbang utama pelabuhan yang akan dibangun haruslah memberi kesan yang nyaman, aman dan menarik. Dengan adanya Pelabuhan Bandar Sri Laksamana ini ada suatu kontribusi yaitu pendapatan bagi daerah Bengkalis dan sumber pendapatan juga bagi masyarakat setempat.<sup>10</sup> Masyarakat setempat patut berbangga memiliki pelabuhan penumpang bernama Bandar Sri Laksamana. Pelabuhan ini dibangun menghabiskan dana mencapai 49,73 Milyar.<sup>11</sup> Pelabuhan yang terkesan eksklusif dengan sistem pengawalannya yang begitu ketat akan terasa berbeda bagi yang terbiasa dengan pelabuhan lama. Memang itu tidak sedikit pikiran dan tentu saja dana yang dicurahkan untuk memenuhi ambisi tersebut.

Bandar Sri Laksamana yang sekarang berdiri megah yang dahulunya adalah pinggiran pantai kotor dengan sedikit pohon bakau. Pantai itu dibatasi tembok yang memisahkan pantai dengan taman Andam Dewi. Pelabuhan ini sudah menjadi suatu pusat perhatian bagi pendatang dan masyarakat setempat. Karena pelabuhan sudah menjadi daya tarik bagi masyarakat itu sendiri.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> *Wawancara* dengan Bapak Khaidir (koordinator kapal) Tanggal 19 Januari 2017 jam 10.42 WIB

<sup>11</sup> Arsip Dinas Perhubungan Pelabuhan Bandar Sri Laksamana Bengkalis. Thn. 2007

<sup>12</sup> Hasil Pengamatan pribadi dilapangan tentang Pelabuhan Bengkalis. Tanggal 19 Januari tahun 2017

Dampak negatifnya kurangnya air bersih di lingkungan pelabuhan maupun didalam kapal. Dampak positif dengan adanya pelabuhan ini yaitu: pelayanan yang sudah sangat bagus, menjadikan sumber pendapatan bagi masyarakat bengkalis, adanya sarana keamanan dan kenyamanan yang baik.<sup>13</sup>

Wilayah ini memiliki letak yang strategis karena berbatasan langsung dengan tetangga Malaysia dan berada dalam kawasan segitiga pertumbuhan Indonesia-Malaysia-Singapura (IMS-GT) dan kawasan segitiga Indonesia-Malaysia-Thailand (IMT-GT).

Perencanaan Rupert yang berada dikawasan terdepan berbatasan langsung dengan Singapura dan Malaysia sebagai Kawasan Mandiri Terpadu (KTM) ke-44 di Indonesia pada pertengahan Oktober 2009 serta penyerahan izin pelepasan kawasan hutan seluas 49.775 Ha untuk pemukiman transmigran KTM diharapkan mampu memberikan kontribusi penting dalam program swasembada pangan terutama komoditas gula.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> *Wawancara* dengan Bapak Arif (pengoprasional kapal ) Tanggal 19 Januari 2017 jam 01.25 WIB.

<sup>14</sup> Profil Kabupaten Bengkalis. Thn. 2012. Hlm 7

Transportasi Laut dilayani oleh kapal-kapal kargo kelas menengah dan kapal penumpang ferry cepat berjenis speed boat yang berkapasitas angkut sampai dengan 300 penumpang. Pelabuhan laut di kabupaten Bengkalis cukup banyak, sebahagian besar adalah pelabuhan rakyat yang di singgahi oleh kapal-kapal kecil dan menengah.<sup>15</sup>

Sarana dan prasarana transportasi di pelabuhan ini lebih bercirikan kepada sifat dan bentuk geografis berupa perairan dengan jumlah pulau yang cukup banyak. Hal ini tercantum banyaknya pelabuhan yang dapat disandari kapal berukuran besar maupun kecil, baik untuk angkutan penumpang maupun barang.

Dari Laporan Dinas Perhubungan, Komunikasi, dan Informasi Kabupaten Bengkalis di peroleh informasi bahwa sampai Desember 2012 jumlah barang dalam negeri dan luar negeri yang dibongkar pada pelabuhan tercatat sebanyak 165.103,4 ton dan 6.187,7 ton. Disamping itu, jumlah barang dalam negeri dan luar negeri yang dimuat sebanyak 32.529,1 ton dan 4.722,8 ton.<sup>16</sup> Sarana perhubungan di Kabupaten Bengkalis sangat penting artinya dalam rangka arus sosial ekonomi masyarakat.<sup>17</sup>

Wilayah Kabupaten Bengkalis merupakan dataran rendah dengan rata-rata ketinggian antara 2-6,1 meter diatas permukaan laut. Wilayah Kabupaten Bengkalis sebagian besar merupakan tanah organosol, yaitu jenis tanah yang banyak mengandung bahan organik.

---

<sup>15</sup> Badan Pusat Statistik *Kabupaten Bengkalis Dalam Angka 2013*. Hlm. 111

<sup>16</sup> *Ibid.* Hlm. 112

<sup>17</sup> Badan Pusat Statistik *Kabupaten Bengkalis Dalam Angka 2016*. Hlm. 147

Pelabuhan Bandar Sri Laksamana ini berada di jantung Kota Bengkalis. Dibangun pada Tahun 2003. Posisi Pelabuhan Bandar Sri Laksamana ini bukan hanya sekedar potensi untuk mempercantik wajah tampilan Kota Bengkalis, akan tetapi juga pintu gerbang utama para pendatang, karena itu Pelabuhan Bandar Sri Laksamana sebagai pintu gerbang utama pelabuhan selain itu juga membuka lapangan pekerjaan serta meningkatnya pelayanan angkutan perairan.<sup>18</sup>

Dengan adanya Pelabuhan Bandar Sri Laksamana kini para penumpang merasakan keamanan dan kenyamanan karena Pelabuhan Bandar Sri Laksamana sudah dilengkapi dengan keamanan dan ruangan yang memadai, sehingga para penumpang terasa aman dan nyaman. Manfaat lain Pelabuhan Bandar Sri Laksamana yaitu sebagai ikon Kabupaten Bengkalis, karna letak pelabuhan sangat strategis, sehingga Pelabuhan Bandar Sri Laksamana menjadi pusat perhatian.

---

<sup>18</sup> Arsip Dinas Perhubungan Bandar Sri Laksamana Bengkalis. Thn. 2007

## **B. Batasan dan Rumusan Masalah**

Topik yang diangkat kali ini adalah Pelabuhan Bandar Sri Laksamana Bengkalis (2003-2017) . Batasan masalah Objek yang diangkat adalah Bagaimana Pelabuhan Utama Bandar Sri Laksamana Bengkalis, batasan temporalnya adalah sejak tahun 2003-2017.

Rumusan masalah pada kajian ini adalah :

1. Bagaimana perkembangan Pelabuhan Bandar Sri Laksamana tahun 2003-2017?
2. Bagaimana dampak Pelabuhan Bandar Sri Laksamana terhadap masyarakat dan pemerintah?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mendeskripsikan latar belakangnya perkembangan Pelabuhan Bandar Sri Laksamana di Bengkalis.
2. Menjelaskan perkembangan Pelabuhan Bandar Sri Laksamana sejak tahun 2003-2017.

Selanjutnya manfaat penelitian ini :

1. Secara akademik, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai sejarah ekonomi dibidang transportasi terutama di wilayah Bengkalis dan menjadi panduan penelitian selanjutnya.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi pihak-pihak terkait dan masyarakat luas pada umumnya mengenai penggunaan transportasi dalam kehidupan sehari-hari.

3. Sebagai referensi bagi masyarakat ilmiah yang ingin melanjutkan atau mendalami bidang ini pada masa yang akan datang.
4. Bagi penulis, penelitian ini dapat memberikan wawasan mengenai peranan Pelabuhan Bandar Sri Laksamana dan diharapkan juga dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi Pemda Riau.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

##### **1. Studi Relevan**

Penelitian tentang Pelabuhan Bandar Sri Laksamana di Bengkalis belum ada. Tetapi penelitian mengenai Pelabuhan sudah banyak sehingga bisa menjadi pedoman dalam penelitian ini . Adapun karya ilmiah tentang Pelabuhan seperti yang ditulis oleh Yessi Hari Yose, tentang *Teluk Bayur Sebagai Pelabuhan Samudera : Suatu Kajian Historis 1969-2000*. Membahas tentang Pelabuhan Teluk Bayur pada zaman kolonial Belanda merupakan salah satu pelabuhan cukup memberikan harapan yang baik untuk perdagangan / ekonomi Sumatra Barat. Dari tahun ketahun peranannya terus meningkat sampai pertengahan tahun 2000 baik yang berhubungan dengan sarana dan prasarana fisik, ekspor-impor, serta lalu lintas kapal dan penumpang.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Yessi Hari Yose,2002. “Teluk Bayur Sebagai Pelabuhan Samudera : Suatu Kajian Historis (1969-2000)”*.Skripsi*. Padang: Universitas Negeri Padang.

Ranni Prima. Dalam skripsinya yang berjudul “*Pelaksanaan Pengawasan Oleh Kantor Syahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP)*

*terhadap kapal penumpang yang akan berlayar di Pelabuhan Muara Padang*”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Kantor Syahbandaran dan Otoritas Pelabuhan melakukan pengawasan terhadap kapal, penumpang dan barang, pengawasan yang dilakukan oleh Kantor Syahbandaran belum bekerja secara efektif, hal ini dibuktikan dengan masih dijumpainya kapal penumpang yang masih membawa bahan bakar minyak dan pengangkutannya tidak memenuhi prosedur yang telah diterapkan.<sup>20</sup>

Nadya Milda. Dalam skripsinya yang berjudul “ *Aspek Hukum Perdagangan Internasional Dalam Pengaturan Tarif Bea masuk impor produk makanan dan minuman Malaysia yang Masuk melalui pelabuhan Dumai*”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa berkembangnya kegiatan ekonomi internasional tidak dapat diabaikan. Ini terlihat dari meningkatnya transaksi-transaksi, kerjasama, dan peredaran barang, jasa, tenaga dan modal. Hukum Ekonomi Internasional sebagai pengawal dari kemajuan kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh berbagai Negara. <sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Ranni Prima.2015. “Pelaksanaan Pengawasan Oleh Kantor Syahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) terhadap kapal penumpang yang akan berlayar di Pelabuhan Muara Padang”.*Skripsi*. Padang: Universitas Negeri Andalas.

<sup>21</sup> Nadya Milda.2014. “ Aspek Hukum Perdagangan Internasional Dalam Pengaturan Tarif Bea masuk impor produk makanan dan minuman Malaysia yang Masuk melalui pelabuhan Dumai ”.*Skripsi*. Padang: Universitas Negeri Andalas.

Rury Febrina. Dalam skripsinya yang berjudul *“Kinerja Pemerintah Kota Dumai dalam Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari Sektor Pelabuhan Periode 2005-2009*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Provinsi Riau termasuk salah satu daerah yang telah melakukan pemekaran daerah. Beberapa daerah tersebut diantaranya Kabupaten Kuantan Singingi, Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Rokan Hulu, Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Siak, Kota Dumai, dan Kabupaten Meranti. Provinsi Riau dikategorikan sebagai daerah yang memiliki potensi alam yang bisa memberikan kontribusi dalam peningkatan PAD terutama sektor perkebunan, MIGAS, jalur laut.<sup>22</sup>

Frizka Priyona.2016. *“Perkembangan Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus Sebagai Sentra Tuna di Wilayah Indonesia Bagian Barat( 2006-2015)”* Hasil penelitiannya menyatakan PPS Bungus merupakan salah satu pelabuhan perikanan yang sangat penting karena mempunyai letak geografi yang strategis, yakni di Pantai Barat Pulau Sumatera. Hal ini, sangat menguntungkan terhadap kegiatan ekspor perikanan. Begitu pula potensi perikanan musim yang relatif sangat besar mencapai 915.000 km per segi dengan potensi tuna 124.630 ton per tahun.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Rury Febrina.2010. *“Kinerja Pemerintah Kota Dumai dalam Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari Sektor Pelabuhan Periode 2005-2009*. Skripsi. Padang: Universitas Negeri Andalas.

<sup>23</sup> Frizka Priyona.2016. *“Perkembangan Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus Sebagai Sentra Tuna di Wilayah Indonesia Bagian Barat( 2006-2015)”*. Skripsi. Padang: Program Studi Pendidikan Sejarah. Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang



## 2. Kerangka Konseptual

Pelabuhan menurut peristilahan yang umum dikalangan masyarakat, kata pelabuhan memiliki arti yang sangat umum, yaitu sebagai tempat berlabuh yakni tempat kapal berhenti atau menurunkan sauh.<sup>24</sup> Dalam khasanah pengkajian sejarah maritim, makna pelabuhan terdiri dari kata port dan harbor. Kata *port* lebih mengacu pada konsep ekonomi yang memandang pelabuhan sebagai pusat tukar-menukar atau masuknya barang-barang komoditi (daerah belakang atau pedalaman) dengan (daerah seberang). Sedangkan kata *harbor* lebih mengacu pada konsep fisik yang menuju pada fungsi pelabuhan sebagai tempat perlindungan atau berteduh kapal-kapal.<sup>25</sup>

Dalam mempelajari pelabuhan, menurut Heriyanti Onghodharmo yang mengkaji Sunda Kelapa sebagai jalur sutra, ada lima unsur yang perlu diperhatikan. Unsur-unsur tersebut adalah (1) pelabuhan itu sendiri, (2) alat angkut, (3) muatan, (4) wilayah belakang dan, (5) wilayah depan.<sup>26</sup>

---

<sup>24</sup> Asiyanto. “ *Metode Kontruksi Bangunan Pelabuhan* ” . Universitas Indonesia. 2008. Hlm. 1

<sup>25</sup> Singgih Tri Sulistiono. “ Beberapa Catatan Geografi Kesejarahan Kota Pelabuhan Cirebon”. Dalam *Lembaran sastra* No. 17 Fakultas Sastra Universitas Diponegoro. Semarang. 1993-1994. Hlm. 10

<sup>26</sup> Ongkodharmo, Heriyanti.1994. “ *Pelabuhan Sunda Kelapa dan Kesultanan Banten*”. Diskusi Sunda Kelapa Sebagai Bandar Jalur Sutra. Jakarta:1-3 September 1994. Hlm. 13

Tinjauan umum tentang pelabuhan :

**a. Pengertian Pelabuhan**

Pelabuhan adalah “ suatu tempat yang terdiri atas daratan dan perairan dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan pengusahaan yang digunakan sebagai tempat kapal bersandar, naik turun penumpang, dan bongkar muat barang, berupa terminal dan tempat berlabuh kapal yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi”. Secara defenitif, menurut SK Menteri Hubungan RI Nomor KM 25/2002 dan KM 35/2007, Pelabuhan adalah tempat yang terdiri dari daratan dan perairan disekitarnya dengan batas batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintah dan kegiatan ekonomi yang digunakan untuk kapal bersandar, berlabuh, naik turun penumpang dan bongkar muat barang yang dilengkapi dengan keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan, serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi.<sup>27</sup>

Sementara itu, pelabuhan merupakan pintu keluar masuknya berbagai arus yang dilihat dari aspek ekonomi, meliputi arus barang/ komoditas; ekspor impor interinsuler, arus penumpang, baik penumpang dari/ke luar negeri maupun penumpang dari/ke antar pulau; arus kapal, baik kapal berbendera merah putih maupun kapal bendera asing; arus uang dari berbagai mata uang asing maupun mata uang nasional

---

<sup>27</sup> Herman Budi Sasono. 2012. *Manajemen Pelabuhan dan Realisasi Ekspor Impor*. Yogyakarta: CV. ANDI. Hlm. 192

; arus dokumen, yakni dokumen yang menyertai dan melindungi barang atau komoditas ekspor impor, sedangkan arus yang non ekonomi adalah arus virus/bakteri yang terbawa penumpang pada arus barang dan manusia yang melalui pelabuhan.<sup>28</sup>

#### **b. Jenis-jenis Pelabuhan**

Menurut Herman Budi Sasono jenis pelabuhan terdiri atas : <sup>29</sup>

- a) Pelabuhan Umum: Pelabuhan yang diselenggarakan untuk kepentingan pelayaran masyarakat umum.  
Contoh: Pelabuhan Bandar Sri Laksamana Bengkalis
- b) Pelabuhan Khusus: pelabuhan yang diselenggarakan untuk kepentingan sendiri guna menunjang kegiatan atau usaha tertentu, contoh : Pelabuhan Khusus Petrokimia Gresik, Pelabuhan Semen, dan lain-lainnya.
- c) Pelabuhan Laut: pelabuhan yang dapat disinggahi oleh kapal-kapal laut, ditunjuk oleh peraturan pemerintah sebagai pelabuhan laut, contoh: Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya, Pelabuhan Tanjung Periok.
- d) Pelabuhan Pantai: pelabuhan yang dapat disinggahi oleh kapal-kapal laut, yang tidak termasuk katagori pelabuhan laut, contoh: Pelabuhan Sindang Biru Malang, Pelabuhan Ratu Jawa Barat.

---

<sup>28</sup> Herman Budi Sasono. 2012. *Manajemen Pelabuhan dan Realisasi Ekspor Impor*. Yogyakarta: CV. ANDI. Hlm. 1

<sup>29</sup> *Ibid*, Hlm. 6

- e) Pelabuhan yang Diusahakan: pelabuhan yang berada dalam pembinaan pemerintah dan diusahakan menurut asas-asas perusahaan atau peraturan-peraturan yang diberlakukan, contoh: Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya, Pelabuhan Tanjung Periok Jakarta.
- f) Pelabuhan yang Tidak Diusahakan: pelabuhan yang juga dibina oleh pemerintah, tetapi belum mencapai taraf bentuk perusahaan, contoh: Pelabuhan Nusa Barang, Pelabuhan Sindang Biru.

### c. Fungsi Pelabuhan

1. Pelabuhan menyediakan fasilitas dan pelayanan untuk memindahkan barang dari kapal ke angkutan darat dan sebaliknya atau atau memindahkan barang dari kapal satu kekapal yang lain.
2. Pelabuhan Bandari Sri Laksamana memiliki fungsi *link* sebagai salah satu mata rantai penghubung dalam system transportasi mulai dari tempat asal sampai ke tempat tujuan.
3. Fungsi pelabuhan sebagai *industry entity* yang sangat penting dapat mempengaruhi penentuan lokasi industri atau pabrik karena tersedia jasa transportasi.
4. Fungsi pelabuhan sebagai pintu gerbang (*gateway*) memegang peranan penting dalam perdagangan.<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup> Adisasmita, Sakti Adji.2012. *Perencanaan Infrastruktur Transportasi Wilayah*.Yogyakarta: Graha ilmu. Hlm. 100

### d. Peranan Pelabuhan Laut

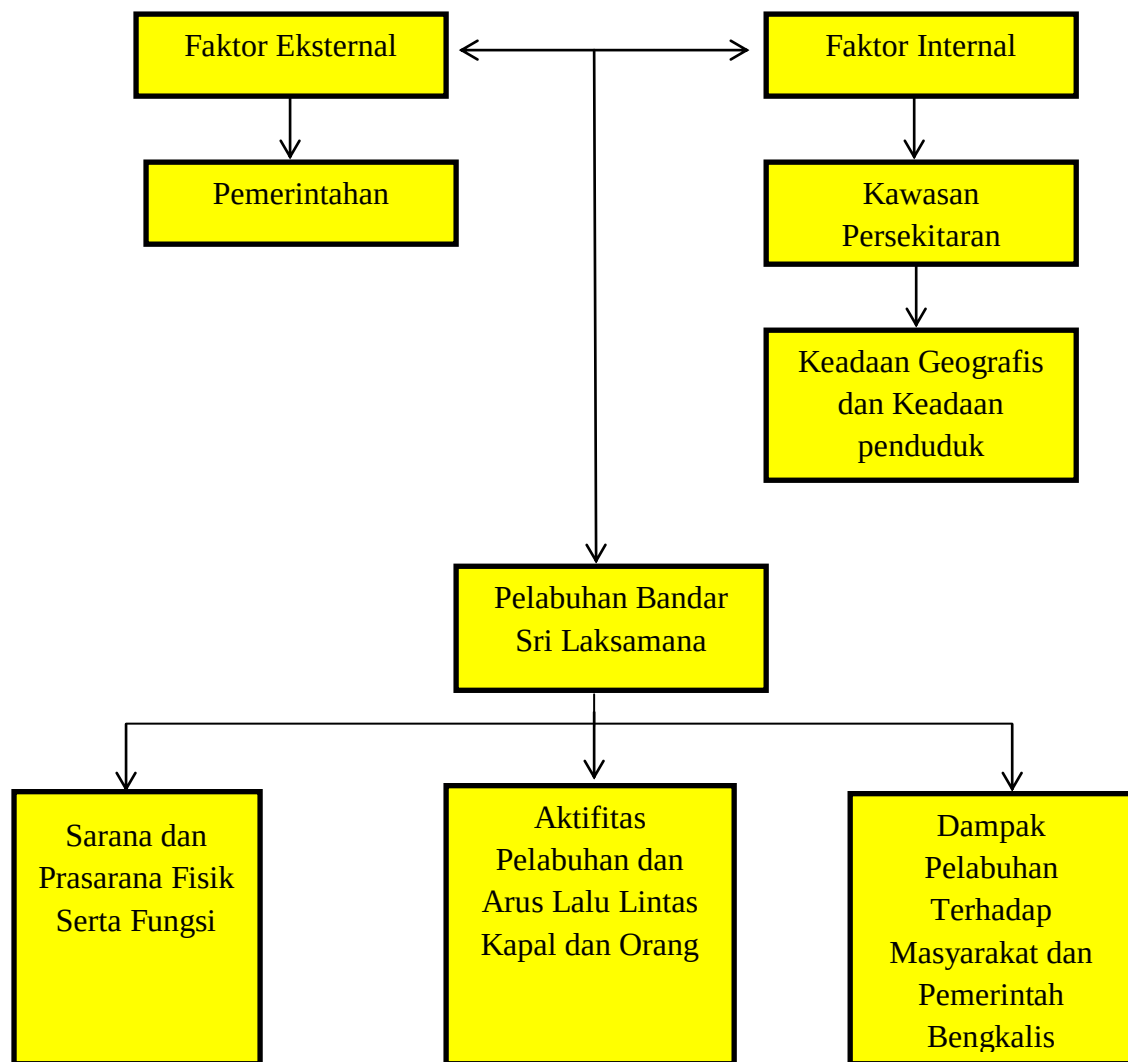
Meliputi :

- a) Untuk melayani kebutuhan perdagangan dari daerah belakang ke daerah pemasaran yang berada diluar.
- b) Membantu berbagai kegiatan perekonomian dan pengembangan wilayah.
- c) Meningkatkan kegiatan lalu lintas arus barang dan manusia (penumpang).
- d) Pelabuhan Bandar Sri Laksamana meningkatkan kegiatan lalu lintas arus manusia (penumpang).<sup>31</sup>

---

<sup>31</sup> *Ibid.* Hlm. 100

### 3. Kerangka Berfikir



## **E. Metode Penelitian**

### **1. Heuristik**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah, jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Maksudnya dari penelitian sejarah adalah proses menguji dan menganalisa secara kritis, rekaman, dan peninggalan masa lampau, rekonstruksi yang imajinatif dari masa lampau berdasarkan data yang diperoleh dengan menempuh proses yang disebut historiografi (penulisan sejarah).<sup>32</sup> metode kualitatif historis yaitu data yang digunakan berupa data kata-kata, baik dengan bentuk teks maupun yang disampaikan secara lisan. Dalam hal ini peneliti dapat melihat kebenaran subjektif dari pelaku dan saksi sejarah mengenai pengalamannya terhadap suatu peristiwa. Metode sejarah sebagai metode utama dalam penelitian ini terdiri dari 4 tahap, yaitu: heuristik, kritik sumber, interpretasi, historiografi.

Heuristik yaitu mencari data dari sumber yang penulis anggap relevan dengan kajian seperti arsip yang diperoleh dari dinas perhubungan laut, bappeda, badan statistik dan untuk mempertajam penganalisaan kajian ini telah dilakukan penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan.

---

<sup>32</sup> Louis Gottschalk, 1998, *Mengerti Sejarah*, Jakarta: Universitas Indonesia. Hlm. 32

Penelitian kepustakaan antara lain dilakukan di Bengkalis, yakni di Perpustakaan Bengkalis, dan dilakukan di Padang yakni di Perpustakaan Pekanbaru, Perpustakaan Universitas Andalas, Perpustakaan Universitas Negeri Padang. Dalam penelitian kepustakaan digunakan beberapa literatur yang relevan seperti buku-buku, dan artikel ilmiah, jurnal. Dari studi kepustakaan ini diperoleh data sekunder yang mendukung data primer.

## **2. Kritik Sumber**

Kritik sumber merupakan tahapan kedua dalam metode penelitian sejarah. Pada tahapan ini, data yang sudah dikumpulkan kemudian melakukan pengujian terhadap keaslian (otentitas) dan kesahian (realibilitas) dan data sumber yang ditemukan dengan dua cara, yaitu kritik eksternal dan kritik internal.

Kritik eksternal adalah kritik yang ingin melihat keaslian atau orisinalitas dari sumber, jadi, kritik ini lebih bersifat fisik dan bukan isi dari sumber-sumber tersebut. Kritik eksternal yang dilakukan terhadap sumber tertulis diantaranya melihat jenis kertas, jenis tulisan, dan jenis hurufnya. Kritik eksternal dilakukan dengan pengujian terhadap keaslian data melalui triangulasi data terhadap sumber-sumber yang didapat.

Kritik internal adalah kritik terhadap isi sumber atau kritik terhadap kredibilitas sumber. Kritik internal ini mulai bekerja setelah kritik eksternal selesai menentukan bahwa dokumen yang diperoleh memang dokumen yang diperlukan. Dengan kata lain, kritik internal berarti pengujian terhadap kesahian isi/ informasi dari sebuah sumber. Tujuan



dari kedua kritik sumber ini adalah agar dalam penelitian, sumber-sumber yang telah didapatkan tidak begitu saja diterima.

### **3. Interpretasi**

Interpretasi adalah tahap menafsirkan data-data yang terkumpul dengan cara mengolah data yang telah dikritisi dan merujuk beberapa referensi yang berkaitan dengan kajian penelitian. Pada tahap ini, penulis memberikan penafsiran terhadap data-data yang diperoleh selama penelitian, memberikan makna terhadap keterkaitan antar data yang diperoleh, dan melakukan analisis data untuk menarik kesimpulan.

### **4. Tahap Historiografi**

Tahap terakhir adalah historiografi dalam bentuk skripsi, pengolahan data saja bukanlah penelitian, kalau belum dituliskan dalam bentuk laporan penelitian.<sup>33</sup> Hasilnya adalah tulisan sejarah yang tersusun dalam bentuk karya tulis ilmiah (skripsi) dengan judul “Pelabuhan Bandar Sri Laksamana Bengkalis 2003-2017”.

---

<sup>33</sup> Mestika Zed, 2003, *Metodologi Sejarah*, Padang: FIS-UNP. Hlm. 38